

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan madrasah di Kabupaten Garut, Kementerian Agama Kabupaten Garut melaksanakan BIMTEK melalui proyek *Madrasah Reform* yang dilaksanakan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2020. Terdapat 4 komponen yang menjadi proyek *Madrasah Reform* ini salah satunya adalah penerapan E-RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) di madrasah se-Kabupaten Garut. (Kementerian Agama 2019)

Diadakannya BIMTEK ini karena terdapat persoalan yang dihadapi oleh Kementerian Agama salah satunya adalah perencanaan dan penganggaran di madrasah negeri dapat dipantau secara detil oleh Kementerian Agama di tingkat Kabupaten Garut. Namun demikian, perencanaan dan penganggaran di madrasah swasta belum dapat dimonitor secara lebih sistematis. Dengan demikian, dibutuhkan suatu sistem perencanaan dan penganggaran yang berdasarkan capaian SNP madrasah saat ini dan target SNP yang akan dicapai, serta mudah dimonitor oleh kantor satuan kerja Kementerian Agama di semua jenjang. (Kementerian Agama, 2019)

Penggunaan dana BOS di setiap madrasah ini seharusnya dapat memenuhi kebutuhan madrasah serta dapat dimonitor oleh Kementerian Agama secara Efektif. Namun, data tentang bagaimana penggunaan dana BOS dan sumber dana yang lainnya dari Kementerian Agama sangat terbatas. Dengan terbatasnya data ini, Kementerian sangat kesulitan dalam memonitor penggunaan dana BOS dan bagaimana BOS sebagai sumber utama pembiayaan pendidikan di madrasah. (Kementerian Agama Republik Indonesia 2020)

Mengingat era globalisasi, dunia pendidikan saat ini harus berubah dengan cepat, seperti dalam pernyataan “Sistem pendidikan Indonesia membutuhkan revolusi” (Kurniawan 2013). Seperti yang dikatakan Sabandi

(2019), teknologi yang semakin maju memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan kata lain, "dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, kita dapat meningkatkan kualitas pembelajaran." Ada beberapa hal yang memerlukan suatu sistem informasi manajemen institusi pendidikan, seperti data pendaftaran siswa baru, transfer data siswa, manajemen keuangan, manajemen perpustakaan, data alumni atau lulusan. (Mareta 2019)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi (Agustin 2018). E-RKAM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. E-RKAM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel. e-RKAM adalah suatu sistem perencanaan dan penganggaran madrasah secara online yang memungkinkan terlaksananya penganggaran madrasah sesuai dengan kebutuhan. (Kementerian Agama 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan, pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah berada pada kategori kuat (0,661). Besarnya pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah dibuktikan dengan perhitungan menggunakan thitung nilai besar 6,769 dan nilai thitung setelah diinterpretasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 0,05 untuk $df = 61 - 2 = 59$ didapatkan nilai ttabel 1,671. Maka thitung lebih besar dari ttabel yaitu 1,671.6,679. Dengan demikian kontribusi dari sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah yaitu 43,69% sisanya ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan data di atas maka terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen terhadap mutu sekolah. (Mastianto 2019)

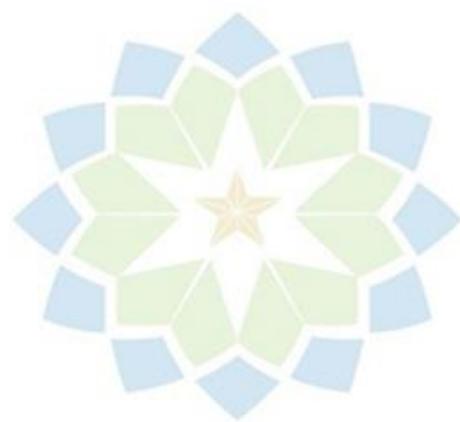
E-RKAM ini mulai digunakan di madrasah se-Kabupaten Garut pada tahun 2020. Penyebaran E-RKAM di seluruh madrasah dan RA se-kabupaten Garut dilaksanakan selama 5 tahun dengan pelaksanaan BIMTEK secara bergantian. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu Operator Kementerian

Agama Kabupaten Garut, setelah 2 tahun menggunakan E-RKAM madrasah dan RA di Garut yang telah menggunakan E-RKAM dalam penganggaran terdapat beberapa masalah yang ditemukan diantaranya kurangnya pemahaman dari sumber daya manusia yang menggunakan E-RKAM sehingga menggunakan waktu yang cukup lama, jaringan internet yang kurang memadai, dan kurangnya kerja sama di suatu lembaga dalam mengerjakan Evaluasi Diri Madrasah dan E-RKAM karena menyangkut beberapa pihak. (Sirojudin 2021)

Pelaksanaan BIMTEK di madrasah se-kabupaten Garut mengenai penggunaan ERKAM dilakukan dalam beberapa golongan. Peserta Pelaksanaan BIMTEK pada gelombang pertama diikuti oleh 262 madrasah yang terdiri dari 117 madrasah ibtdaiyah, 100 madrasah tsanawiyah, dan 45 madrasah aliyah. Dari 45 madrasah aliyah, terdapat 15 madrasah Aliyah terakreditasi A. (Kementerian Agama Republik Indonesia 2020)

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat beberapa masalah yang akan diteliti lebih jauh yaitu: Bagaimana E-RKAM di Madrasah aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut?, Bagaimana manajemen madrasah aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut?, dan Bagaimana hubungan E-RKAM dengan manajemen madrasah se-Kabupaten Garut?. Masalah hubungan E-RKAM dengan manajemen madrasah sangat menarik untuk diteliti oleh peneliti terkait dengan pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam dalam hal sistem informasi manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam khususnya tentang manajemen madrasah. Bagi para pimpinan dan pengambil kebijakan yang menaungi lembaga pendidikan Islam dapat mengambil dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan-kebijakan tentang Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala madrasah. Membenahi diri sehubungan dengan sistem informasi yang ada dan memperhatikan manajemen madrasah yang tepat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikaji lebih dalam adalah:

1. Bagaimana E-RKAM di madrasah aliyah terakreditasi A se-kabupaten Garut?
2. Bagaimana system informasi manajemen (SIM) madrasah Aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut?
3. Bagaimana hubungan E-RKAM dengan system informasi manajemen (SIM) madrasah aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis E-RKAM di madrasah Aliyah terakreditasi A se-kabupaten Garut
2. Untuk menganalisis System Informasi Manajemen (SIM) madrasah Aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut
3. Untuk menganalisis hubungan E-RKAM dengan System Informasi Manajemen (SIM) madrasah Aliyah terakreditasi A se-Kabupaten Garut

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pengetahuan serta dapat menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam khususnya tentang manajemen madrasah pada lembaga yang memiliki latar alamiah serupa dengan lokasi penelitian.

- a. Bagi para pimpinan dan pengambil kebijakan yang menaungi lembaga pendidikan islam dapat mengambil dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan-kebijakan tentang system informasi manajemen dalam meningkatkan manajemen lembaga pendidikan islam.
- b. Memberi masukan kepada lembaga pendidikan dalam memahami manajemen madrasah sebagai persyaratan untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan lembaga tersebut.
- c. Memberikan gambaran secara menyeluruh bagi para *middle manager* yaitu praktisi pendidikan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan seperti direktur lembaga, kepala sekolah/madrasah, guru maupun karyawan tentang manajemen madrasah serta saling bahu membahu dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan.
- d. Manfaat bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan kontribusi dalam menyelesaikan masalah terkait manajemen madrasah dalam lembaga pendidikan yang berbasis islam di lapangan.

E. Kerangka Berfikir

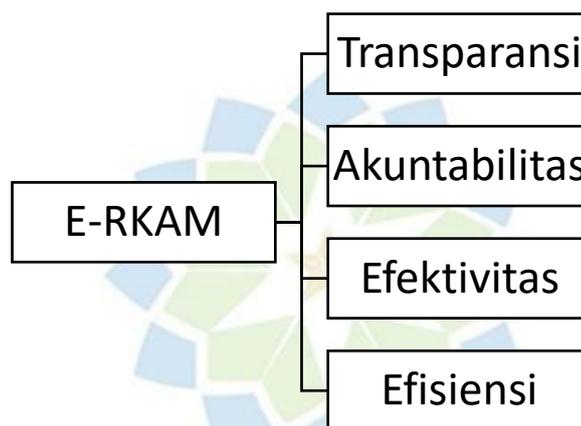
Dasar teori dari manajemen pendidikan islam ini ditetapkan dalam objek formal dan objek material manajemen pendidikan islam. Objek formal dari manajemen pendidikan islam adalah ilmu manajemen. Dalam hal ini, ilmu manajemen yang akan diteliti adalah sistem informasi manajemen dan manajemen madrasah. Sedangkan objek material ilmu manajemen pendidikan islam secara epistemologi adalah lembaga, pranata, dan organisasi pendidikan islam baik formal, nonformal maupun informal. Dalam pendidikan formal, lembaga pendidikan islam ini yaitu RA, Madrasah (MI, mts, dan MA) dan perguruan tinggi islam. (Irawan 2019:170)

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan dilakukan dan seberapa baik seseorang dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dengan kata lain, jika Anda dapat merencanakan dan bekerja dari segi waktu, kualitas, dan biaya, maka itu efektif. (Almaziyyah 2019). E-RKAM adalah sistem perencanaan dan

penganggaran madrasah online yang memungkinkan untuk melakukan penganggaran madrasah sesuai permintaan. (Kementerian Agama 2019)

Indikator E-RKAM antara lain terdiri dari: a) Transparansi, meliputi keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan; (b) Akuntabilitas, meliputi kualitas performansi dalam menjalankan tugasnya; (c) Efektivitas, berupa Pencapaian tujuan organisasi, (d) Efisiensi, meliputi hubungan antara pemasukan dan pengeluaran. (Wahyudin 2021:10)

Berikut adalah Gambar Indikator E-RKAM:



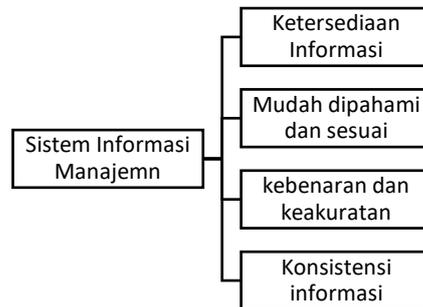
**Gambar 1.1 Indikator E-RKAM
(Wahyudin 2021:10)**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang memproses dan mengatur data dan informasi yang berguna untuk mendukung penyelesaian tugas dalam suatu organisasi. Namun, dari sudut pandang Islam, konsep sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi informasi yang benar-benar jujur, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis yang digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. (Agustin 2018)

Menurut Kumorotomo (1998:111), Indikator-indikator dari sistem informasi manajemen madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan informasi
- 2) Mudah dipahami dan sesuai
- 3) Kebenaran dan Keakuratan
- 4) Konsistensi Informasi

Berikut adalah Gambar Indikator Sistem Informasi Manajemen:



Gambar1.2 Indikator Sistem Informasi Manajemen (Kumorotomo 1998:111)

Dengan adanya efektivitas E-RKAM ini akan berhubungan dengan system informasi manajemen madrasah. Sehingga E-RKAM ini berkaitan erat dengan system informasi manajemen madrasah. Berikut adalah skema hubungan E-RKAM dengan system informasi manajemen madrasah:



(Wahyudin 2021:10) (Kumorotomo 1998:111)

Gambar 1.3 Skema hubungan E-RKAM dengan system informasi manajemen madrasah

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja: terdapat hubungan antara E-RKAM dengan system informasi manajemen
2. Hipotesis Nul: tidak terdapat hubungan antara E-RKAM dengan system informasi manajemen

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, Ranti Mastianto (2019) melaporkan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah berada pada kategori kuat (0,661). Hal ini menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap mutu sekolah di MAN 2 Samarinda.

Kedua, Khuriatul Muthoharoh (2019) melaporkan bahwa system informasi manajemen madrasah digunakan di MAN 1 Pringsewu, system informasi manajemen ini tidak hanya menggunakan website namun menggunakan juga system informasi akademik, aplikasi raport digital dan system informasi manajemen lainnya.

Ketiga, Dina Lestari (2021) melaporkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara SIMPATIKA dengan Efektifitas pengelolaan data administrasi madrasah.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu, peneliti melakukan penelitian yang hampir sama dengan yang di atas yaitu system informasi manajemen. Namun, perbedaan antara ketiga penelitian dan penelitian ini adalah system informasi yang dipakai dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu meneliti system informasi yang mencakup tenaga kependidikan dan evaluasi hasil peserta didik yaitu SIMPATIKA dan Aplikasi raport digital sedangkan penelitian ini mencakup system informasi penganggaran yang baru saja digunakan khususnya di kabupaten Garut. Lokasi penelitian terdahulu meneliti satu madrasah dan satu Kelompok Kerja Madrasah (KKM) saja sedangkan penelitian ini mencakup satu kabupaten yaitu kabupaten Garut.